

Studio Tugas Akhir Arsitektur

Akulturasasi Arsitektur pada Kompleks Bangunan
Puri Agung Karangasem di Bali Timur dengan
Pendekatan Semiotika Arsitektur



Disusun Oleh:

Ni Putu Puspa Suwandari

200118280

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR

Departemen Arsitektur Fakultas Teknik

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

2024

LEMBAR PENGESAHAN STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

AKULTURASI ARSITEKTUR PADA KOMPLEKS BANGUNAN PURI AGUNG KARANGASEM DI BALI TIMUR DENGAN PENDEKATAN SEMIOTIKA ARSITEKTUR

Dipersiapkan dan disusun oleh:

NI PUTU PUSPA SUWANDARI
200118280

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 19 Juli 2024

Pembimbing,



Dr. Ir. Y. Djarot Purbadi, M.T.

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur



Prof. Dr. Florentina Binarti, S.T., Dipl. NIDS.Arch.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama Lengkap : Ni Putu Puspa Suwandari
Nomor Pokok Mhs. : 200118280
Alamat (sesuai KTP) : Banjar Dinas Gondol, Kel. Penyabangan, Kec.
Gerokgak, Kab. Buleleng, Bali
No KTP / NIK : 3276016004020011

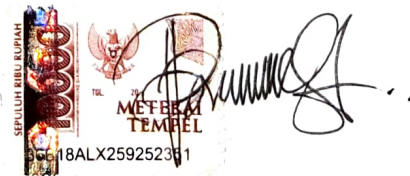
DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

1. Karya Cipta berupa riset tugas akhir dengan judul yang merupakan **Akulturasi Arsitektur Pada Kompleks Bangunan Puri Agung Karangasem di Bali Timur Dengan Pendekatan Semiotika Arsitektur** persyaratan kelulusan di Program Studi Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta adalah benar merupakan ciptaan saya sendiri dan bukan merupakan ciptaan orang lain manapun serta tidak bertentangan dengan hak cipta lain manapun.
2. Seluruh persyaratan administratif yang diwajibkan untuk dapat mengikuti Studio Tugas Akhir telah dipenuhi tanpa terkecuali, dan saya mampu membuktikan pemenuhan persyaratan tersebut dengan dokumen-dokumen resmi yang mendukung pernyataan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, jika ada klaim pihak lain terhadap karya cipta saya tersebut, dan atau ditemukan indikasi adanya plagiarism dalam karya saya dan atau ditemukan kekurangan persyaratan administrative selama berlangsungnya proses Studio Tugas Akhir yang saya ikuti, maka saya bersedia untuk didiskualifikasi dari proses Studio Tugas Akhir dan bersedia mendapat nilai E.

Yogyakarta, 19 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



(Ni Putu Puspa Suwandari)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Proposal Tugas Akhir dengan metode penelitian yang berjudul “Alkukturasi Arsitektur pada Bangunan Puri Agung Karangasem di Bali Timur dengan Pendekatan Semiotika “secara baik dan tepat waktu.

Penulis menyadari dalam penyusunan Studio Tugas Akhir ini tidak mungkin selesai tanpa bantuan berbagai pihak. Karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada,

1. Bapak Dr. Agustinus Madyana Putra, S.T, M.Sc., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ir. Y. Djarot Purbadi, M.T., selaku Dosen Pembimbing Klaster HCTA yang membimbing penulis dalam menyelesaikan Studio Tugas Akhir.
3. Ibu Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc., selaku Dosen Penguji 1, Bapak Dr. Ir. B. Sumardiyanto, M.Sc., selaku Dosen Penguji 2 yang telah meguji, memberi masukan dan Ibu Catharina Dwi Astuti Depari, ST., MT., Ph.D., selaku Evaluator yang telah memberikan masukan dalam mengembangkan laporan Tugas Akhir.
4. Pihak-pihak khusus dari Puri Agung Karangasem yang memberikan data-data Puri Agung Karangasem kepada penulis selama proses menyelesaikan Studio Tugas Akhir.
5. Keluarga serta teman-teman penulis yang memberikan dukungan kepada penulis selama menyelesaikan Studio Tugas Akhir.

Penulis juga menyadari bahwa laporan Studio Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang dapat menyempurnakan Studio Tugas Akhir ini

kedepannya. Besar harapan penulis, laporan Studio Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi para pembaca.

Yogyakarta, 16 Mei 2024

Ni Putu Puspa Suwandari

ABSTRAK

Akulturasi arsitektur merupakan proses percampuran dua kebudayaan atau lebih, Akulturasi arsitektur jarang ditemukan pada bangunan tradisional Bali namun, seiring berkembangnya waktu akulturasi penerapannya sudah merambah ke ranah arsitektur, bangunan puri agung Karangasem menjadi contoh yang mengalami akulturasi kebudayaan dari tiga kebudayaan yaitu, budaya Bali, budaya Tiongkok dan budaya Barat. Tulisan ini bertujuan untuk membahas mengenai akulturasi arsitektur beserta makna yang ingin disampaikan pada bangunan Puri Agung Karangasem. Metode yang digunakan adalah studi pustaka mengenai pendekatan semiotika, wawancara dan observasi lapangan. Hasilnya, makna pada objek yang mengalami akulturasi dikulik tuntas dan dapat tersampaikan kepada pengamat objek di Puri Agung Karangasem. Penelitian ini dapat menjelaskan pedoman tentang mengulik makna akulturasi arsitektur untuk memberikan penjelasan makna kepada pengamat objek yang di Puri Agung Karangasem dan dapat menjadi pedoman pengetahuan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Akulturasi Arsitektur, Bangunan Puri, Gaya Arsitektur, Elemen Arsitektur, Tanda Visual.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
BAGIAN 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. <i>Latar Belakang Pemilihan Objek Penelitian</i>	1
1.1.2. <i>Latar Belakang Masalah Objek Penelitian</i>	3
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Sasaran Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Lingkup Studi	6
1.5.1. <i>Lingkup Spasial</i>	6
1.5.2. <i>Lingkup Subtansial</i>	6
1.5.3. <i>Lingkup Temporal</i>	6
1.6. Sistematika Penulisan	6
1.7. Alur Pikir.....	8
BAGIAN 2 TINJAUAN TEORITIKAL	9
2.1. Akulturasi Arsitektur.....	9
2.2. Bangunan Puri	10
2.3. Ornamen Arsitektur Tradisional Bali.....	13
2.3.1. <i>Keketusan</i>	13
2.3.2. <i>Pepatraan</i>	14
2.3.3. <i>Kekarangan</i>	14
2.4. Riset Visual dalam Arsitektur	15
2.5. Tipologi Arsitektur dan Elemen Arsitektur	16
2.6. Tipologi Arsitektur Tiongkok.....	17
2.7. Tipologi Arsitektur Kolonial	19
2.8. Pendekatan Semiotika dalam Arsitektur	21
BAGIAN 3 STUDI OBJEK.....	22

3.1.	Puri Agung Karangasem.....	22
3.1.1.	<i>Sejarah</i>	22
3.1.2.	<i>Gaya Arsitektur Puri</i>	24
3.2.	Elemen pada bangunan	32
3.3.	Kondisi Eksisting	34
3.4.	Ruang Luar Bangunan	35
3.5.	Elemen Bangunan di <i>Becingah</i> (Area halaman puri)	36
3.6.	Elemen Bangunan di Jaba Tengah (Area Tengah).....	40
3.7.	Elemen Bagunan di Puri Maskerdam	45
	BAGIAN 4 METODOLOGI	51
4.1.	Jenis Penelitian.....	51
4.2.	Fokus dan Objek Penelitian.....	51
4.3.	Pengumpulan Data.....	52
4.4.	Analisis Data	52
	BAGIAN 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	53
5.1.	Akulturasi Arsitektur melalui Kajian Tipologi.....	53
5.2.	Tanda Visual Arsitektur dan Makna yang terkandung	72
	BAGIAN 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	89
6.1.	Kesimpulan	89
6.2.	Saran	89
	Daftar Pustaka	90
	LAMPIRAN	93
	LAMPIRAN	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Bangunan berkonsep Asta Kosala-Kosali	2
Gambar 2. 1. Model Akulturasi John W. Berry.....	10
Gambar 2. 2. Arah mata angin dalam arsitektur tradisional Bali	12
Gambar 2. 3. Puri Agung Tabanan yang dibangun tahun 1343	13
Gambar 2. 4. Keketusan kakul membentuk keong.....	15
Gambar 2. 5. Patra samblung membentuk sulur tanaman	15
Gambar 2. 6. Karang Goak membentuk hewan burung	15
Gambar 2. 7. Bentuk atap pada arsitektur Tiongkok	19
Gambar 2. 8. Bangunan Lawang Sewu contoh bangunan kolonial	20
Gambar 3. 1. Ibu Kota Karangasem yaitu Amlapura	23
Gambar 3. 2. Pemetaan wilayah Amlapura	24
Gambar 3. 3. Perpindahan puri dari masa ke masa, Puri Kelod (1), Puri Gede (2) dan Puri Kangin (Puri Agung Karangasem) (3)	24
Gambar 3. 4. Foto Raja Karangasem I dan putranya (Raja Karangasem II)	24
Gambar 3. 5. Bentuk teras dengan deretan kolom doric khas bangunan kolonial yang dimodifikasi.	26
Gambar 3. 6. Bentuk penerapan atap pelana dengan penyangga dinding (Ngang Shan).....	26
Gambar 3. 7. Bentuk penerapan courtyard yang berada di tengah-tengah kumpulan bangunan	26
Gambar 3. 8. Batasan Wilayah di sekitar Puri Agung Karangasem.....	32
Gambar 3. 9. Letak Puri Agung Karangasem saat ini.....	32
Gambar 3. 10. Bagian-bagian di Puri Agung Karangasem	33
Gambar 3. 11. Bangunan di area Becingah	33
Gambar 3. 12. Bangunan di area Jaba Tengah.....	34
Gambar 3. 13. Bangunan di area Puri Maskerdam	34
Gambar 3. 14. Tampak depan Puri Agung Karangasem	35
Gambar 3. 15. Tampak depan Puri Gede saat ini.....	35
Gambar 3. 16. Bagian luar dari Puri Agung Karangasem.....	36
Gambar 3. 17. Peletakkan vegetasi dan ornamen pada bagian luar Puri Agung Karangasem	36
Gambar 3. 18. Kori Agung yang digunakan di Area Becingah	37
Gambar 3. 19. Relief Dwarapala dan Garuda (Kiri), Detail pintu masuk puri (Tengah) serta Detail ikut celedu (Kanan).	37

Gambar 3. 20. Peletakkan Kori Agung di Puri Agung Karangasem	37
Gambar 3. 21. Balai Wantilan yang terletak di bagian utara	38
Gambar 3. 22. Balai Tunggu yang terletak di bagian selatan	38
Gambar 3. 23. Detail Balai Tunggu relief dinding dan bentuk bukaan	39
Gambar 3. 24. Detail dinding dan jendela Balai Wantilan	39
Gambar 3. 25. Letak Balai Wantilan	39
Gambar 3. 26. Letak gudang di Becingah	40
Gambar 3. 27. Letak Balai Tunggu Puri Agung Karangasem	40
Gambar 3. 28. Bentuk Kori pada area gili Kambang	41
Gambar 3. 29. Tata letak pintu masuk Gili Kambang	41
Gambar 3. 30. Perspektif Gili Kambang dari sudut Puri Maskerdam	42
Gambar 3. 31. Tampak depan Gili Kambang	42
Gambar 3. 32. Interior Balai Kambang atau gili kambang	42
Gambar 3. 33. Ornamen naga pada air mancur yang mengelilingi bangunan	43
Gambar 3. 34. Detail pematraan pada area jembatan Gili Kambang	43
Gambar 3. 35. Tata letak Gili Kambang di Puri Agung Karangasem	43
Gambar 3. 36. Tampak depan Balai terbuka dari Gili Kambang	44
Gambar 3. 37. Tata letak Balai Terbuka	44
Gambar 3. 38. Pintu masuk area Puri Maskerdam	45
Gambar 3. 39. Tata letak pintu masuk Puri Maskerdam	45
Gambar 3. 40. Tampak depan Puri Maskerdam	46
Gambar 3. 41. Lingkungan di sekitar Puri Maskerdam	46
Gambar 3. 42. Bentuk lisplank yang berasal dari gabungan pematraan dan tritisan pada bangunan Puri Maskerdam	47
Gambar 3. 43. Salah satu relief pada dinding pembatas area Puri Maskerdam yang berbentuk singa	47
Gambar 3. 44. Tata letak bangunan Puri Maskerdam di dalam Puri Agung Karangasem	47
Gambar 3. 45. Balai Pawedaan yang berdekatan dengan bangunan Puri Maskerdam	48
Gambar 3. 46. Balai Pawedaan dari sudut pandang Puri Maskerdam	48
Gambar 3. 47. Tata letak Balai pawedaan di area Puri Maskerdam	49
Gambar 3. 48. Balai Pemandesan, tempat sementara untuk menaruh jenazah (Layon)	49

Gambar 3. 49. Tata letak bangunan balai pemandesan di area Puri Maskerdam	50
Gambar 3. 50. Relief Arjuna dan Krisna yang menghiasi dinding Balai Pemandesan	50
Gambar 3. 51. Pagar pembatas yang mengelilingi bangunan pemandesan.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Data Bangunan di Puri Agung Karangasem	27
Tabel 5. 1. Tabel Kajian Tipologi pada Bangunan Puri Agung Karangasem.....	53
Tabel 5. 2. Tanda visual Arsitektur dan Makna yang terkandung	72